

ABSTRAK

Maulidah Hanif S, B06210018, 2014. *Komunikasi Krisis Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Ranting Rungkut Kidul Surabaya Masa Khidmat 2012-2014 Dalam Menangani Isu Berkurangnya Partisipasi Anggota*. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Isu, Komunikasi Krisis

Terdapat dua rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, yakni : (1) Apa yang menjadi sebab terjadinya isu kurangnya partisipasi anggota dalam setiap kegiatan IPNU Ranting Rungkut Kidul Surabaya. (2) Proses komunikasi krisis apakah yang dilakukan oleh IPNU Ranting Rungkut Kidul Surabaya dalam menangani isu kurangnya partisipasi anggota dalam setiap kegiatan IPNU.

Untuk mengungkap persoalan sesuai dengan rumusan masalah, dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian fungsional, kemudian data-data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis data model alur, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) penyebab munculnya isu mengenai kurangnya partisipasi anggota dalam organisasi IPNU adalah munculnya kelompok-kelompok kecil dalam IPNU ranting Rungkut Kidul Surabaya, kepedulian pengurus rendah dan kekecewaan organisasi, (2). Komunikasi krisis yang telah diambil oleh ketua IPNU ranting Rungkut Kidul adalah diantaranya, melakukan pendekatan personal, memaksimalkan program jalan-jalan dan memanfaatkan media sosial facebook sebagai media komunikasi. Dari beberapa langkah yang dipilih tidak memberikan respon maupun efek yang signifikan pada sasaran dalam hal ini anggota IPNU, selain itu ketua juga melakukan proses pembiaran/cuek terhadap keadaan anggota.

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai bahan pertimbangan agar IPNU menjadi lebih baik dan partisipasi anggota meningkat diantaranya : ketua hendaknya bisa membangun komunikasi yang baik dengan semua anggotanya, lebih memahami kondisi psikis anggotanya dan mampu menjadi sahabat bagi semua anggotanya. sesuai dengan teori yang diangkat dalam penelitian ini, teori SCC menyebutkan bahwa public adalah yang utama bagi sebuah organisasi.